



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
ARSITEKTUR**

**LANGUAGE CENTRE  
UNIVERSITAS DIPONEGORO DI SEMARANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

diajukan oleh :  
**Rayun Sekar Meta**

**L2B 099 259**

Periode 85  
Nopember 2003 – Maret 2004

**Kepada**

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2004**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dipakai oleh sekelompok manusia dalam komunitas dan lingkungan tertentu. Melalui media bahasa, manusia dapat mengemukakan keinginan dan pendapat mereka kepada orang lain. Bahasa juga dapat berfungsi sebagai alat pemersatu bagi suatu bangsa sehingga bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan social manusia.

Pada jaman sekarang ini, masyarakat telah menyadari bahwa dibutuhkan suatu penguasaan bahasa yang tidak hanya pada penguasaan bahasa local saja namun juga terhadap penguasaan bahasa asing. Bahasa asing, seperti inggris, telah menjadi bahasa pergaulan antar bangsa selain itu juga berfungsi sebagai bahasa internasional dan bahasa kesenian yang universal. Untuk memenuhi tuntutan dalam bidang penguasaan bahasa asing tersebut dibutuhkan suatu tempat pelatihan bahasa asing yang professional.

Tempat pelatihan bahasa asing dapat didirikan oleh pihak kampus maupun non kampus. Universitas sebagai jenjang pendidikan yang lebih tinggi daripada pendidikan dasar, berfungsi sebagai penyelenggara program pendidikan formal dalam lingkup disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Di Indonesia terdapat beberapa universitas negeri yang terkenal dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam berbagai bidang disiplin ilmu, salah satunya adalah Universitas Diponegoro.

Universitas Diponegoro merupakan salah satu perguruan tinggi negeri terbaik di Indonesia. Pada tahun 2003, Universitas Diponegoro mendapat

penghargaan sebagai Universitas Terbaik ketiga se Indonesia menurut Badan Akreditasi Nasional ( *Undip Newsletter* , Agustus 2003 ).

Berdasarkan Keputusan Menteri pendidikan tahun 1993 bahwa setiap universitas harus memiliki suatu unit pelayanan pendidikan bahasa, maka dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan bahasa asing, Universitas Diponegoro memiliki suatu Unit Pelaksana Teknis ( UPT ) bahasa Asing. Pada tahun 2000, UPT Bahasa Asing mulai mengadakan Program pelatihan 1 tahun Multi bahasa Asing, sehingga UPT Bahasa Asing Undip tidak hanya memiliki program pelatihan bahasa Inggris saja tetapi juga program pelatihan bahasa Prancis, bahasa Jepang, bahasa Jerman, dan bahasa Mandarin.

Dengan adanya penambahan program pelatihan bahasa asing, kebutuhan ruang kelas menjadi bertambah. Seperti diketahui bahwa saat ini UPT bahasa Asing Undip baru memiliki 8 ruang kelas berAC dengan kapasitas ruang sekitar 22 orang. Namun ruang-ruang kelas tersebut belum digunakan secara maksimal untuk kegiatan pelatihan bahasa asing karena pada pagi dan sore hari ruang tersebut digunakan untuk kegiatan perkuliahan mahasiswa program diploma Fakultas Sastra Undip. Selain itu UPT Bahasa Asing Undip juga memiliki fasilitas lain seperti ruang perpustakaan, ruang *Self Directed Learning* dan ruang audio video. Namun berdasar survey pendahuluan, fasilitas tersebut kurang representative. Sebagai contoh, ruang perpustakaan yang hanya memiliki kapasitas maksimal 9 orang saja, selain itu ruang tersebut juga berfungsi sebagai ruang audio video. Sedangkan pada ruang *Self Directed Learning* menempati ruang yang berbatasan langsung dengan ruang kerja Ketua SEU. Padahal menurut kebijakan *British Council* bahwa sebuah *Language Center* harus memiliki ruang perpustakaan yang didalamnya terdapat ruang audio video dan ruang *Self Directed Learning* (

*Code of Practice for University Language Centers in Indonesia, 2000* ). Berdasar data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa UPT Bahasa Asing Undip memerlukan suatu perencanaan dan perancangan lebih lanjut mengenai tata ruang bangunan beserta fasilitas penunjang.

Dari semua pemikiran diatas, diperlukan suatu perencanaan dan perancangan *Language Center* yang representative di kawasan kampus Universitas Diponegoro Semarang.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

Menyusun suatu landasan perencanaan dan perancangan *Language Center* yang representative di kawasan kampus Universitas Diponegoro, dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan bahasa asing.

### **1.2.2. Sasaran**

Menyusun usulan langkah-langkah pokok dalam proses perencanaan dan perancangan *Language Center* Universitas Diponegoro berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan ( *design guidelines aspects*).

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Subyektif**

Memenuhi persyaratan dalam mata kuliah Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

### **1.3.2. Obyektif**

Bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang mengajukan Tugas Akhir.

## **1.4. Ruang Lingkup Pembahasan**

### **1.4.1. Ruang Lingkup Substansial**

*Language Center* Universitas Diponegoro termasuk kategori perencanaan dan perancangan bangunan masa tunggal sehingga ruang lingkup pembahasan dititik beratkan pada masalah yang berkaitan dengan landasan konseptual perencanaan dan perancangan fisik.

### **1.4.2. Ruang Lingkup Spasial**

*Language Center* Universitas Diponegoro merupakan yang berfungsi sebagai tempat pelatihan bahasa asing sehingga bangunan ini harus berada pada lokasi yang mendukung aktivitas yang berlangsung didalamnya yaitu kawasan kampus Universitas Diponegoro Semarang.

## **1.5. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang dipilih adalah :

### **A. Metode komparatif**

Metode komparatif dilakukan dengan studi banding ke obyek-obyek bangunan terpilih.

### **B. Metode Deskriptif**

Metode deskriptif yaitu dengan menguraikan data-data yang diperoleh dari data primer yang berupa survey lapangan,

wawancara dengan nara sumber maupun dari data sekunder yaitu studi literature.

Data yang diperoleh kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan, batasan, persyaratan sebagai dasar dalam penyusunan program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dalam bab-bab sebagai berikut :

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

### **BAB II        TINJAUAN *LANGUAGE CENTER***

Berisi tinjauan umum *Language Center* dan tinjauan umum penekanan desain *Language Center*.

### **BAB III        TINJAUAN UPT BAHASA ASING UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Berisi tinjauan umum Universitas Diponegoro, tinjauan UPT Bahasa Asing sebagai salah satu fasilitas pendidikan Universitas Diponegoro, studi banding Pusat Pelatihan Bahasa UGM, studi banding Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris CLT serta kesimpulan data hasil survey

lapangan dan studi banding terhadap perencanaan dan perancangan *Language center* Universitas Diponegoro.

#### BAB IV KESIMPULAN, BATASA, DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan yang akan digunakan sebagai dasar dalam proses perencanaan dan perancangan *Language Center*.

#### BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi pendekatan dan analisa mengenai pelaku, jenis kegiatan, kebutuhan ruang, perencanaan ruang, berasan ruang, perencanaan ruang, sirkulasi struktur dan utilitas bangunan serta pemilihan lokasi dan tapak.

#### BAB VI PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi konsep dasar perancangan, program ruang dan penentuan luas tapak.